

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan wilayah endemis beragam penyakit tropis, salah satu diantaranya penyakit yang ditularkan oleh vector nyamuk *Aedes aegypti* L. yang dapat menularkan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Penyakit DBD merupakan penyakit tropis yang paling banyak dilaporkan di lebih 100 negara dan 2,5 miliar penduduk dunia bermukim di daerah endemik dengue⁽¹⁾.

Negara kepulauan Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau-pulau kecil dan lima pulau besar juga mengalami musim kering serta musim hujan dengan masa transisi pada bulan September. Selama masa transisi sumbu dan genangan air ditemukan dimana-mana dan menguntungkan untuk pengembangan siklus nyamuk *Aedes Aegypti* L. yang menyebabkan kasus demam berdarah. Pencarian metode-metode baru untuk membasmi sumber penularan penyakit demam berdarah sangat penting dan mendesak, karena penyakit ini telah menulari 200 juta orang dan membunuh 1 juta orang setiap tahun diseluruh dunia. Oleh karena itu sangat penting untuk mencegah gigitan nyamuk *Aedes aegypti* L, salah satu pencegahannya yaitu dengan cara menggunakan minyak repelan sebagai pelindung. Beberapa tanaman yang mengandung minyak atsiri dipercaya dapat bermanfaat sebagai repelan. Mekanisme repelan adalah bau yang terkandung dalam minyak atsiri meresap ke pori-pori kulit. karena panas tubuh, lingkungan, minyak atsiri menguap ke udara. Bau ini akan dideteksi oleh reseptor kimia yang terdapat pada antena nyamuk dan diteruskan ke impuls saraf, direspon ke dalam otak nyamuk sehingga nyamuk akan mengeksposisikan diri untuk menghindar^(1,2).

Pokok masalah dalam penelitian ini yakni mengidentifikasi mana sajakah jenis minyak atsiri yang lebih berpotensi terhadap repelan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dari beberapa jenis minyak atsiri yang lebih berpotensi terhadap nyamuk *Aedes aegypti* L. yang di ambil dari daerah kabupaten Garut. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti yaitu mendapatkan data otentik dari hasil pemeriksaan minyak atsiri, dan dapat bermanfaat juga bagi masyarakat khususnya untuk sarana informasi mengenai potensi minyak atsiri asal kabupaten Garut sebagai repelan terhadap nyamuk *Aedes aegypti* L.

